

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PANTI WREDA DENGAN NUANSA
RUMAH DI KABUPATEN SLEMAN MELALUI
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**



DISUSUN OLEH :

**ULUNG YUDONO PRATOMO NUGROHO
190117927**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TAHUN 2024

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**JUDUL TUGAS AKHIR :
PERANCANGAN PANTI WREDHA DENGAN NUANSA
RUMAH DI KABUPATEN SLEMAN MELALUI
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

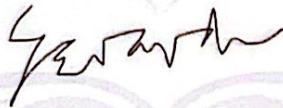
**Ulung Yudono Pratomo Nugroho
NPM : 190117927**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Juli 2025
Pembimbing,



Gerarda Orbita Ida Cahyandari, S.T., MBS.Dev

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

FAKULTAS
TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN PANTI WREDA DENGAN NUANSA RUMAH DI KABUPATEN SLEMAN MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dan karya orang lain. Ide, data hasil penelitian, ataupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



(Ulung Yudono Pratomo Nugroho)

PRAKATA

Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas mujizat dan penyertaan-Nya, penulis dapat merancang dan menyusun Studio Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul *“Perancangan Panti Wreda Dengan Nuansa Rumah Di Kabupaten Sleman Melalui Pendekatan Arsitektur Perilaku”* tanpa hambatan dan menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur tepat waktu. Tidak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan berupa dukungan kepada penulis untuk berproses menyelesaikan penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur, diantaranya:

1. Ibu G.O. Ida Cahyandari, ST.,M.B.Env.Sus.Dev selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi, dan memberikan masukan selama proses pengerjaan Studio tugas akhir dari awal hingga akhir.
2. Bapak Dr. Augustinus Madyana Putra, ST,.MSc selaku Kepala Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh mata kuliah Studio Tugas Akhir Arsitektur.
3. Bapak Dr. Augustinus Madyana Putra, ST,.MSc dan Ir. YP. Suhodo Tjahyono, MT selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan membantu menyempurnakan Studio Tugas Akhir Arsitektur penulis.
4. Keluarga penulis yang berisikan kedua orang tua, adik-adik penulis dan saudara-saudari yang selalu memberikan dukungan doa maupun harapan dan kepercayaan kepada penulis dalam proses pengerjaan.
5. Asisten Dosen dan teman-teman penulis baik dalam jurusan yang sama maupun berbeda yang selalu menghibur, menemani dan membantu penulis dalam melakukan penulisan dan rancangan Studio tugas akhir

Dalam penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur yang telah penulis tempuh, masih terdapat banyak ketidaksempurnaan. Dengan hati yang rendah penulis memohon maaf atas kesalahan yang ditemui dalam Studio Tugas Akhir Arsitektur, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan berharap penulisan ini dapat memberi inspirasi dan bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 19 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ulung', with a stylized, flowing script.

Ulung Yudono Pratomo Nugroho

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.1.2 Latar Belakang Proyek	3
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Lingkup Studi	4
1.4.1 Materi Studi	4
1.4.2 Pendekatan Studi	5
1.5 Metode	5
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	5
1.5.1 Metode Analisis	6
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Umum Lansia	8

2.1.1	Definisi Lansia	8
2.1.2	Penurunan Kondisi Lansia dan Ketergantungan.....	8
2.1.2	Antropometri Lansia.....	10
2.1.3	Prinsip Desain Ruang Sosial untuk Lansia.....	11
2.2	Tinjauan Umum Panti Wreda.....	12
2.2.1	Definisi Panti Wreda	12
2.2.2	Fungsi dan Tujuan Panti Wreda	12
2.2.3	Prinsip Perancangan Panti Wreda	13
2.2.4	Jenis Pelayanan Panti Wreda.....	15
2.3	Tinjauan Umum Arsitektur Perilaku	15
2.3.1	Definisi Arsitektur Perilaku.....	15
2.3.2	Prinsip-prinsip Arsitektur Perilaku.....	16
2.3.3	Penerapan Prinsip Arsitektur Perilaku dalam Penataan Ruang Dalam dan Luar .	17
2.4	Tinjauan Umum Kualitas Nuansa Rumah	19
2.4.1	Penciptaan Nuansa Rumah	20
2.5	Studi Preseden	21
2.5.1	Preseden 1: Alzheimer Village	21
2.5.1	Preseden 1: Ceria Senior Living.....	24
BAB III	KASUS STUDI.....	26
3.1	Tinjauan Umum Wilayah	26
3.1.1	Kabupaten Sleman.....	26
3.1.2	Kecamatan Ngemplak	27
3.2	Studi Tapak	28
3.2.1	Kriteria Pemilihan Tapak	28
3.2.2	Tapak Terpilih	28

3.2.3	Regulasi Tapak Terpilih	29
3.3	Kajian Pelaku Kegiatan, Ruang dan Personalisasi Ruang	30
3.3.1	Penentuan Pelaku Kegiatan	30
3.3.2	Penentuan Zonasi Ruang	30
BAB IV METODE DAN ANALISIS.....		32
4.1	Metode.....	32
4.1.1	Metode Pengumpulan Data	32
4.2	Analisis.....	33
4.2.1	Analisis Tapak.....	33
4.2.2	Analisis Programatik	33
4.2.4	Analisis Pendekatan dan Penekanan Desain.....	39
4.3	Skema Kerangka Metode	39
BAB V KONSEP DAN PEMBAHASAN		41
5.1	Konsep Dasar	41
5.1.1	Elemen Utama Konsep dalam Desain	41
5.2	Konsep Penerapan Arsitektur Perilaku	42
5.3	Konsep Penerapan Nuansa Rumah.....	44
5.4	Konsep Penerapan Penataan Ruang Dalam dan Luar	45
5.5	Skematik Desain.....	46
5.5.1	<i>Design Guidelines</i>	46
5.5.2	Blockplan	49
DAFTAR PUSTAKA.....		51
LAMPIRAN		52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Grafik Perbandingan antara Hasil Sensus Penduduk Tahun 1971, Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 dan Proyeksi Penduduk 2045.....	1
Gambar 1. 2	Presentase Populasi Lansia menurut Provinsi 2022.....	2
Gambar 1. 3	Kerangka Berpikit	6
Gambar 2. 1	Alzheimer Village	21
Gambar 2. 2	Ceria Senior Living	24
Gambar 3. 1	Peta Kabupaten Sleman	26
Gambar 3. 2	Peta Administrasi Kecamatan Ngemplak	28
Gambar 4. 1	Skema Alur Kegiatan Pelaku Kegiatan	34
Gambar 5. 1	Ilustrasi Penggambaran Konsep	40
Gambar 5. 2	Sketsa Zonasi Pengelompokan Ruang pada Tapak	45
Gambar 5. 3	Sketsa arah bukaan pada ruang <i>indoor</i>	45
Gambar 5. 4	Skematik zona huni <i>Sumber: Ilustrasi Penulis, 2024</i>	46
Gambar 5. 5	Design Guidelines	48
Gambar 5. 6	Blockplan	49
Gambar 5. 7	Blockplan Zona Huni Klaster	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Perbandingan Nilai Rata-rata Dimensi Tubuh Dewasa dengan Lansia di Indonesia 11	
Tabel 2. 2	Analisis Preseden 1.....	22
Tabel 2. 3	Analisis Preseden 2.....	25
Tabel 4. 1	Rekapitulasi Kebutuhan Ruang Tiap Zona.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Analisis Kriteria Ruang	52
Lampiran 2	Bukti Survey Preseden Ceria Senior Living.....	59

ABSTRAKSI

Fenomena penuaan penduduk di Indonesia, yang terlihat sejak 1971, membawa perubahan signifikan pada struktur demografi dan berbagai aspek kehidupan. Dengan piramida penduduk yang kini menunjukkan dominasi kelompok usia lanjut, tantangan seperti meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan, perawatan jangka panjang, dan dukungan sosial menjadi nyata. Khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang memiliki persentase lansia tertinggi, keterbatasan jumlah panti wreda menjadi perhatian utama. Desain institusional panti wreda saat ini sering kali tidak mencerminkan nuansa rumah yang diinginkan lansia, sehingga diperlukan pendekatan arsitektur yang lebih humanis dan personal untuk menciptakan kenyamanan serta dukungan psikologis bagi penghuninya.

Pendekatan arsitektur perilaku yang mengacu pada antropometri dan kebutuhan lansia menjadi solusi dalam menciptakan panti wreda dengan nuansa rumah di Kabupaten Sleman. Perancangan ini berfokus pada tata ruang yang ergonomis, fleksibel, dan mendukung aktivitas personal serta sosial lansia, dengan elemen desain seperti warna hangat, furnitur familiar, pencahayaan alami, dan ruang terbuka hijau. Selain meningkatkan kualitas hidup lansia, rancangan ini juga menekankan pentingnya konektivitas antara ruang dalam dan luar untuk memberikan pengalaman yang lebih harmonis. Dengan penerapan prinsip-prinsip desain inklusif dan ramah lansia, diharapkan panti wreda tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga ruang yang memberdayakan para lansia untuk hidup dengan lebih bahagia dan bermakna.

Kata Kunci: Panti wreda, Arsitektur Perilaku, Nuansa Rumah,